

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

FITRIANI PURBA

208510020



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 11/3/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)11/3/26

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Medan Area

OLEH

FITRIANI PURBA

NPM 208510020

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : FITRIANI PURBA

NPM : 2023100020

JUDUL : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM
MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA
KECAMATAN SILAU KAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Disetujui oleh
Komisi Pembimbing

Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos., M.I.P.

Mengetahui



Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos., M.I.P.

Dekan Fakultas ISIPOL



Fitriani Purba, S. Sos., M.I.P

Ka Prodi Ilmu Pemerintahan

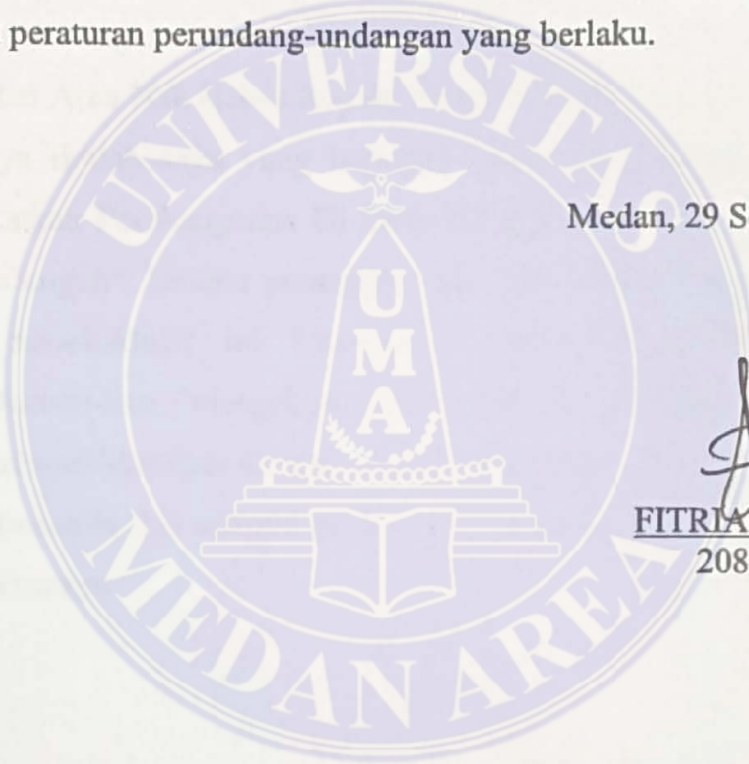
Tanggal Lulus : 10 September 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini diperlukan untuk mendapatkan gelar sarjana ilmu pemerintahan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Bagian-bagian tertentu dari tesis saya yang saya rujuk dari berbagai sumber ditulis dengan jelas sesuai dengan standar, prinsip, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiarisme pada skripsi saya. saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik saya serta sanksi tambahan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Medan, 29 September 2025




FITRIANI PURBA
208510020



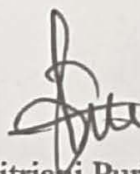
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Fitriani Purba
NPM : 208510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengemangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di:
Pada Tanggal: 29 September 2025
Yang menyatakan,



Fitriani Purba

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan dana desa yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia, Kecamatan Silau Kahean, Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan metode, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum penggunaan dana desa di Desa Silau Dunia telah berjalan cukup efektif dalam aspek pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan, drainase, dan fasilitas umum lainnya. Namun, pemanfaatan dana desa untuk program pemberdayaan masyarakat masih terbatas, khususnya dalam sektor pertanian yang merupakan potensi utama desa. Selain itu, ditemukan pula beberapa kendala dalam hal perencanaan dan pelaporan keuangan yang memerlukan peningkatan kapasitas aparatur desa. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan mekanisme perencanaan partisipatif, peningkatan transparansi, serta optimalisasi penggunaan dana desa untuk pengembangan ekonomi masyarakat lokal guna menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

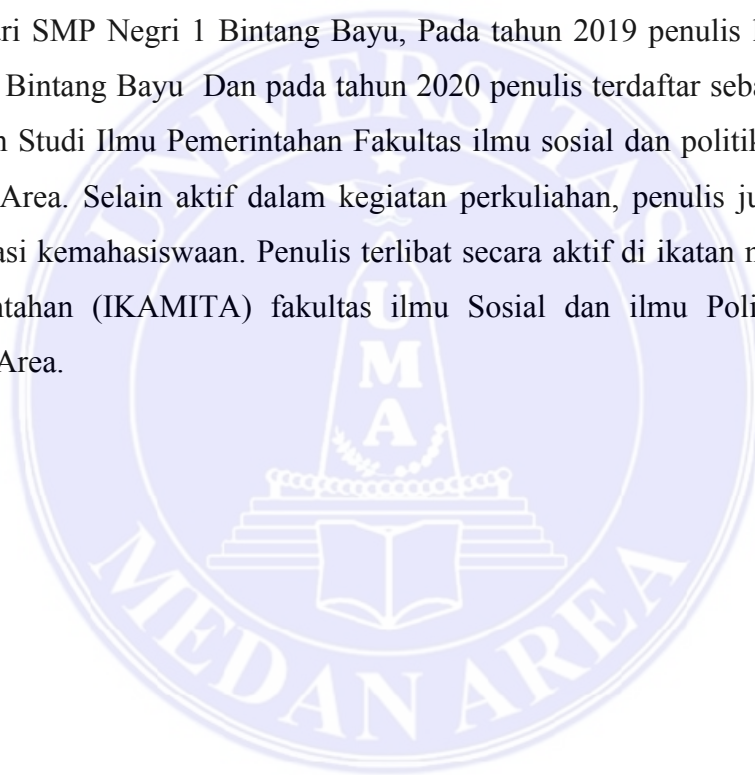
This research discusses the effectiveness of using village funds aimed at increasing development in Silau Dunia Village, Silau Kahean District, Simalungun Regency. This research uses methods, observation and documentation. The research results show that in general the use of village funds in Silau Dunia Village has been quite effective in aspects of infrastructure development such as building roads, drainage and other public facilities. However, the use of village funds for community empowerment programs is still limited, especially in the agricultural sector which is the village's main potential. Apart from that, several obstacles were also found in terms of financial planning and reporting which required increasing the capacity of village officials. This research recommends the need to strengthen participatory planning mechanisms, increase transparency, and optimize the use of village funds for economic development of local communities in order to create sustainable development.

Keywords: *Effectiveness, Village Funds, Village Development, Community Empowerment*

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Fitriani purba, lahir di Desa silandoyung kecamatan silau Kahean kabupaten Simalungun pada hari Jumat tanggal 29 November 2002.

Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Jamsari Purba dan Hotnaida Sitepu. Pada tahun 2007, penulis lulus TK Kebun Silau Dunia PT PN3, Pada tahun 2013 lulus dari SD Negeri 096743, Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMP Negeri 1 Bintang Bayu, Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bintang Bayu. Dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas ilmu sosial dan politik di Universitas Medan Area. Selain aktif dalam kegiatan perkuliahan, penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penulis terlibat secara aktif di ikatan mahasiswa Ilmu Pemerintahan (IKAMITA) fakultas ilmu Sosial dan ilmu Politik Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin penulis mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah Subhanhu wa ta'ala, limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, serta shalawat berangkaikan salam kepada Nabi besar Muhammad Shollallahu Alaihi wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul : “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi ilmu pemerintahan Fakultas Ilmu Sosia dan Politik Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.SC Selaku Rektor Pada Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Walid Musthofa Sembiring , S.Sos., M.IP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ibu Efi Yunita Kurniaty,S.Sos.,M.IP selaku ketua program studi Ilmu Pemerintahan dan seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
3. Bapak Dr.Walid Musthafa Sembiring, S.Sos. M.IP selaku Dosen pembimbing 1 saya yang telah memberikan arahan dan memberikan waktu selama penyusun skripsi ini sehingga penulis dapat memberikan waktu selama penyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak Andian Mas Rudi Saragih, SH, Selaku Kepala Desa di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun, Terima kasih telah membantu saya selama penelitian penulis ini.
5. Cinta pertama dan panutanku. Ayahanda Jamsari Purba, Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studynya sampai sarjana.
6. Pintu surgaku, Ibunda Hotnaida Sitepu Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat motivasi dan Doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan study sampai sarjana.

7. Almarhum kakek Jamentan Purba dan Nenek Sabariah, Terima Kasih atas kasih sayang, didikan, serta perhatian yang telah diberikan kepada penulis sejak kecil. Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan, kesehatan dan memberikan tempat yang terbaik bagi Almarhum Kakek saya J. Purba disisi Allah SWT.
8. Adik terkasih Jefri, Aldo, Kevin yang telah memberikan semangat dan dukungan walaupun melalui celotehnya, tetapi penulis yakin dan percaya ini adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi.
9. Buat seluruh keluarga besar Terima Kasih atas selama ini support nya buat saya, yang sudah nemenin saya ngerjain skripsian. Terima kasih juga buat mas atas bantuan nya selama mengerjakan skripsi ini. Dan Terima kasih atas doa nya selama ini buat saya, semoga diberikan kesehatan dan dilancarkan terus rezeki mas sama Allah SWT.
10. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Apri Saragih Terima Kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulis karya ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah, Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
11. Dan yang terakhir untuk diri saya Fitriani Purba Terima Kasih telah sampai detik ini, mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terima Kasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya..

Medan, 29 September 2025

Penulis,

Fitriani Purba

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Efektivitas	6
2.1.1 Pengertian Efektivitas	10
2.1.2 Pendekatan Yang Digunakan Dalam Efektivitas.....	8
2.2 Penggunaan Dana Desa	10
2.2.1 Pengertian Penggunaan Dana Desa	10
2.2.2 Sumber-Sumber Dana Keuangan	12
2.3 Pembangunan.....	14
2.3.1 Pengertian Pembangunan	14
2.3.2 Jenis-Jenis Pembangunan	19
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Berfikir	19
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Informan Penelitian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Metode analisis	23
3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian	24
3.1.1 Lokasi Penelitian	24
3.1.2 Waktu Penelitian.....	25
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum dan Keadaan Geografis Kabupaten Simalungun .	30
4.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Simalungun	34
4.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Simalungun	35
4.1.4 Jumlah Ketenagakerjaan Kabupaten Simalungun	36
4.1.5 Pemerintah Desa Silau	37
4.2 Pembahasan	43

4.2.1 Efektivitas penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.....	43
4.2.2 Mekanisme penyusunan serta pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun	62
BAB V KESIMPULAN & SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	22
Tabel 3.2 Waktu Penyelesaian Skripsi	25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	20
------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alokasi Dana Desa Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan oleh Agung Pratama Keberadaan Desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Berdasarkan ketentuan tersebut Desa diartikan sebagai desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemahaman Desa diatas menempatkan Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional dan pembangunan nasional secara luas. Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program-program dari pemerintah (Royyan, 2020:16).

Penyelenggaraan pemerintahan desa di jelaskan merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya Gagasan otonomi desa berpijak pada prinsip *good governance* dengan berpedoman pada efisiensi,

efektivitas, transparansi, akuntabilitas dan demokratisasi nilai-nilai kerakyatan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan. Pada sisi mekanisme pendanaan pemerintah desa, proses yang dikerjakan adalah bagaimana desa mengelola aset sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan. Penguatan basis ekonomi rakyat yang bersumber pada aset desa merupakan pilihan menuju kemandirian. Pilihan tersebut juga di ambil untuk menciptakan ruang bagi peran masyarakat dalam proses pembangunan (Benita et al., 2023)

Dalam rangka mempercepat pembangunan desa tentunya tidak terlepas dari adanya dana atau keuangan desa, pemerintah pusat memberikan sokongan dalam bentuk dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Dana Desa adalah dana yang diberikan oleh pemerintah yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang langsung di transfer ke pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta administrasi pengelolaannya dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh kepala desa. Dengan adanya program dana desa memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa. Ruang partisipasi yang lebih terbuka mendorong masyarakat untuk bersama-sama menyampaikan aspirasinya sehingga program desa berjalan dengan lancar dan baik (Rafli et al., 2024).

Untuk mengoptimalkan penggunaan dana desa, pemerintah diberikan kewenangan untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Pembiayaan atau keuangan merupakan faktor essensial dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah. Oleh

karena itu, penggunaan dana desa dapat memenuhi kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Perangkat desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi dalam menangani dana desa agar dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mencegah potensi penyalahgunaan anggaran. Potensi penyelewengan anggaran dalam implementasi kebijakan dana desa sangat tinggi jika tata kelola yang baik dan kontrol yang ketat tidak seimbang (Iqbal, 2020:33).

Dana desa yang digunakan untuk pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup serta penanggulangan kemiskinan dan yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan wilayah ekonomi individu warga kelompok masyarakat. Sasaran dalam program pemberdayaan masyarakat ini mencakup semua bidang, mulai dari infrastruktur kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, pendidikan dan sebagainya (Kusrawan, 2021:421).

Untuk memastikan dana desa digunakan dengan tepat sasaran dan tidak disalah gunakan, maka perangkat desa harus menerapkan prinsip akuntabilitas, efektivitas dan efisiensi dalam menangani dana desa agar dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan mencegah potensi penyalahgunaan anggaran. Potensi penyelewengan anggaran dalam implementasi kebijakan dana desa sangat tinggi jika tata kelola yang baik dan kontrol yang ketat tidak seimbang (Mahipal et al., 2024)

Desa Silau Dunia merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun berkait dengan Bantuan Dana Desa tentunya merupakan kebijakan Dana Desa yang baru bagi desa itu sendiri, banyak kalangan yang meragukan keberhasilan dari kebijakan ini karena ketidaksiapan dari aparat pemerintah desa itu sendiri untuk mewujudkan desa menjadi lebih baik lagi. Maka pemerintah desa akan melakukan musyawarah dengan lembaga-lembaga yaitu terkait dalam program peningkatan terhadap pembangunan yang ada di desa. Supaya dari musyawarah ini akan muncul rencana-rencana pembangunan untuk tahun yang akan datang semakin meningkat dan teratasi. Maka dari itu perangkat desa akan mengetahui berapa dana yang dibutuhkan desa untuk dicairkan dalam peningkatan pembangunan yang ada di desa. Untuk mengingat bahwa Dana Desa merupakan dana kucuran dari pemerintah yang ditunjukan secara langsung untuk masyarakat melalui pemerintah, serta mengalokasikan Dana Desa yang dapat realisasikan untuk pembangunan baik fisik maupun non fisik (Bawono, 2019:138).

Menurut Dwi (2019:99) Dalam penggunaan Dana Desa tersebut tidak menutup kemungkinan banyak terjadi permasalahan, baik itu masalah pembangunan infrastruktur, sosial, pendidikan, kesehatan dan masalah kesejahteraan masyarakatnya. Oleh karena itu, pemerintah desa harus bisa menggunakan dengan baik dana yang dialokasikan dengan gambaran kondisi keuangan pada laporan keuangan desa harus jelas dan memperlihatkan hasil realisasi alokasi dana desa sehingga dapat berdampak nyata pada masyarakat desa. Kesadaran tentang masalah pengelolaan penyaluran dana desa merupakan aspek yang sangat penting dan mendasar harus dimiliki oleh kepala desa serta perangkat

desanya, yaitu alur pengelolaan manajemen alokasi dana desa mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pembuatan laporan dan tanggung jawab keuangan desa serta tanggung jawab dan tugas dari masing-masing aparat desa.

Sebagian besar penggunaan Dana Desa di Desa Silau Dunia memfokuskan penggunaan dana desa untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia, seperti pembuatan drainase lingkungan, pembuatan paving blok, pengadaan rabat beton, dan perbaikan jalan. Sedangkan untuk pemberdayaan masyarakat yang nampak hanya pada pelayanan kesehatan atau posyandu balita dan lansia, padahal masyarakat di Desa Silau Dunia identik dengan wilayah pertanian. Banyaknya potensi yang ada di Desa Silau Dunia dapat meningkatkan perekonomian, oleh karenanya desa bisa lebih mapan jika manusianya juga ikut dibangun, seperti membuat lahan pertanian yang produktif ataupun menciptakan berbagai alat pertanian yang tepat guna untuk meningkatkan produktivitas petani di desa, serta membangun sektor-sektor UKM yang kreatif dan produktif yang menyerap banyak tenaga kerja (Erowati, 2021:77).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah dibuat maka didapat perumusan masalah dari penelitian yaitu

1. Bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun?
2. Bagaimana mekanisme penyusunan serta pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana Desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.
2. Untuk mengetahui mekanisme penyusunan serta pemanfaatan dana desa dalam meningkatkan pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih analisis permasalahan serta mencari solusi.
2. Bagi pembaca
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengalaman serta menjadi acuan untuk penelitian yang sama.
3. Manfaat praktis
Sebagai bahan acuan disamping sebagai referensi buat mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya.
4. Manfaat teoritis
Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan informasi khususnya kepada masyarakat tentang penggunaan dana desa sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan referensi dalam bahan

keilmuan, juga memenuhi persyaratan Akademik dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya.

Konsep efektivitas organisasi yang disajikan dalam buku ini bergantung pada teori sistem namun kami yakin bahwa konsep yang lain, yakni dimensi waktu. Dua kesimpulan utama dari teori sistem adalah (1) kriteria efektivitas harus merefleksikan keseluruhan siklus input-proses-output, bukan hanya output, dan (2) kriteria efektivitas harus merefleksikan hubungan antara organisasi dan lingkungan luarnya (Julianto & Agnanditya Carnarez, 2021).

Efektivitas merupakan ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna/*client*. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka

dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ketepatangunaan suatu program untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Raharjo (2014: 23) berdasarkan teori sistem, suatu organisasi merupakan elemen sebuah sistem yang lebih besar yaitu lingkungan. Dengan berlalunya waktu, setiap organisasi mengambil, memproses dan mengembalikan sumber daya ke lingkungan. Kriteria utama dari efektivitas organisasi adalah apakah organisasi tersebut bertahan dalam lingkungannya. Keberlangsungan organisasi memerlukan adaptasi, dan adaptasi sering kali melibatkan tahapan yang terprediksi.

Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar ontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan. Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely* (Bella Elvrida Pardede et al., 2024).

Dari kriteria efektivitas berdasarkan waktu munculah istilah kriteria jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Kriteria jangka pendek adalah kriteria yang merujuk pada hasil tindakan yang dilakukan dalam waktu satu tahun atau kurang. Kriteria jangka menengah dapat diterapkan ketika mempertimbangkan efektivitas dari suatu kelompok individu atau organisasi untuk suatu periode waktu yang lebih lama, mungkin lima tahun. Kriteria jangka panjang adalah kriteria di mana masa depan yang tidak pasti diterapkan. Kita akan membahas enam kategori umum dari kriteria efektivitas, dimulai dengan yang memiliki sifat jangka pendek (Lasupu et al., 2021).

Menurut Choirul (2018:6) efektivitas pada dasarnya adalah efektivitas individu para anggotanya didalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing dalam organisasi. Mungkin jauh lebih mudah untuk mengukur efektivitas dari organisasi bisnis dengan tujuan utamanya adalah mencari profit di mana input dan output yang berupa profit usahanya.

Menurut Etta (2013:215) untuk mencapai tujuan yang diinginkan karyawan memberikan sebuah komunikasi yang efektif kepada konsumen mengenai produk ataupun jasa. Pada umumnya komunikasi dirancang untuk membuat konsumen peduli, bahkan tertarik dengan produk-produk, memunculkan komitmen atau loyalitas dan menciptakan sikap konsumen yang positif terhadap produk. Kemampuan berkomunikasi tidak hanya didukung oleh kemampuan sang komunikator dalam menyampaikan pesan tetapi juga didukung oleh latar belakang sang komunikan terkait referensi-referensi yang ada didalam dirinya menyangkut pesan yang diterimanya, semakin efektif dan efisien komunikasi yang terjadi.

2.1.2 Pendekatan yang digunakan dalam Efektivitas

Menurut Raharjo (2014: 23) dalam menilai efektivitas program, terdapat berbagai pendekatan evaluasi. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu:

1. Pendekatan eksperimental (*experimental approach*). Pendekatan ini berasal dari kontrol eksperimen yang biasanya dilakukan dalam penelitian akademik. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan yang bersifat umum tentang dampak suatu program tertentu dengan mengontrol sebanyak-banyaknya faktor dan mengisolasi pengaruh program.
2. Pendekatan yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented approach*).

Pendekatan ini memakai tujuan program sebagai kriteria untuk

menentukan keberhasilan. Pendekatan ini amat wajar dan praktis untuk desain pengembangan program. Pendekatan ini memberi petunjuk kepada pengembang program, menjelaskan hubungan antara kegiatan khusus yang ditawarkan dengan hasil yang akan dicapai.

3. Pendekatan yang berfokus pada keputusan (*the decision focused approach*). Pendekatan ini menekankan pada peranan informasi yang sistematis untuk pengelola program dalam menjalankan tugasnya. Sesuai dengan pandangan ini informasi akan amat berguna apabila dapat membantu para pengelola program membuat keputusan. Oleh sebab itu, evaluasi harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan untuk keputusan program.
4. Pendekatan yang berorientasi pada pemakai (*the user oriented approach*). Pendekatan ini memfokuskan pada masalah utilisasi evaluasi dengan penekanan pada perluasan pemakaian informasi. Tujuan utamanya adalah pemakaian informasi yang potensial. Evaluator dalam hal ini menyadari sejumlah elemen yang cenderung akan mempengaruhi kegunaan evaluasi, seperti cara-cara pendekatan dengan klien, kepekaan, faktor kondisi, situasi seperti kondisi yang telah ada (*pre-existing condition*), keadaan organisasi dengan pengaruh masyarakat, serta situasi dimana evaluasi dilakukan dan dilaporkan. Dalam pendekatan ini, teknik analisis data, atau penjelasan tentang tujuan evaluasi memang penting, tetapi tidak sepenting usaha pemakai dan cara pemakaian informasi.
5. Pendekatan yang responsif (*the responsive approach*). Pendekatan responsif menekankan bahwa evaluasi yang berarti adalah evaluasi yang

mencari pengertian suatu isu dari berbagai sudut pandang semua orang yang terlibat, berminat, dan berkepentingan dengan program (stakeholder program). Evaluator menghindari satu jawaban untuk suatu evaluasi program yang diperoleh dengan memakai tes, kuesioner, atau analisis statistik, sebab setiap orang yang dipengaruhi oleh program merasakannya secara unik. Evaluator mencoba menjembatani pertanyaan yang berhubungan dengan melukiskan atau menguraikan kenyataan melalui pandangan orang-orang tersebut. Tujuan evaluasi adalah untuk memahami ihwal program melalui berbagai sudut pandang yang berbeda.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai targettargetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki. Efektivitas, pada sisi lain, menjadi kemampuan untuk memilih sasaran hasil sesuai. Seorang manajer efektif adalah satu yang memilih kebenaran untuk melaksanakan. Memperhatikan pendapat para ahli di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan (Bella Elvrida Pardede et al., 2024)

Kriteria efektivitas merupakan hal yang sangat penting. Bahkan jika kriteria yang diusulkan sejauh ini dianggap obyektif sifatnya, tidak seperti hampir

semua karya eksperimental lain, dalam hal perubahan organisasi sulit untuk melakukan eksperimen terkendali meskipun bukan tidak mungkin (Shaun, 2020:233).

2.2 Penggunaan Dana Desa

2.2.1 Pengertian Penggunaan Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan. Dana desa adalah salah satu isu krusial dalam undang-undang desa, penghitungan anggaran berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa. Karena isu yang begitu krusial, para senator menilai, penyelenggaraan pemerintahan desa membutuhkan pembinaan dan pengawasan, khususnya penyelenggaraan kegiatan desa.

Anggaran Dana Desa atau ADD adalah bagian keuangan yang diperoleh dari Bagi Hasil Pajak dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Dengan demikian, pendapatan yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk menandai kewenangan tersebut (Aji, 2021:110).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada Pasal 18 bahwa Anggaran Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari bagian Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh persen).² Anggaran Pendapatan dan Belanja bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APBDES adalah Rencana Keuangan Tahunan Desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa dan Dana Alokasi Desa terdapat pada Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten meliputi (Amalia, 2019:45):

1. Tunjangan Penghasilan Aparatur Pemerintah Desa (TPAPD).
2. Anggaran Dana Desa.
3. Penyisihan pajak dan retribusi daerah.
4. Sumbangan bantuan lainnya dari Kabupaten.

Menurut Humas (2021:99) Pembagian Anggaran Dana Desa (ADD) dapat dilihat berdasarkan Variabel Independen utama dan Variabel Independen tambahan dengan rincian sebagai berikut:

1. Asas Merata adalah besarnya bagian Anggaran Dana Desa (ADD) yang sama untuk di setiap atau yang disebut dengan Alokasi Dana Desa (ADD) minimal. Alokasi Dana Desa (ADD) Variabel Independen utama sebesar 70% dan Variabel Independen Tambahan 30%.
2. Asas Adil adalah besarnya bagian Alokasi Dana Desa (ADD) yang dibagi secara proporsional untuk di setiap berdasarkan Nilai Bobot Desa yang dihitung dengan rumus dan variabel tertentu atau Alokasi Dana Desa

(ADD) Proporsional (ADDP), Variabel Proporsional Utama sebesar 60% dan Variabel Proporsional Tambahan sebesar 40%. Variabel Independen Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada Pasal 18. Utama adalah Variabel yang dinilai terpenting untuk menentukan nilai bobot desa. Variabel Utama ditujukan untuk mengurangi kesenjangan kesejahteraan masyarakat dan pelayanan dasar umum antar desa secara bertahap dan mengatasi kemiskinan struktural masyarakat di desa. Variabel Independen Utama meliputi sebagai berikut:

- a) Indikator kemiskinan.
- b) Indikator Pendidikan Dasar.
- c) Indikator Kesehatan.
- d) Indikator Keterjangkauan Desa Variabel Tambahan merupakan Variabel yang dapat ditambahkan oleh masing-masing daerah yang meliputi sebagai berikut :
 - 1) Indikator Jumlah Penduduk.
 - 2) Indikator Luas Wilayah.
 - 3) Indikator Potensi Ekonomi (PBB).
 - 4) Indikator Jumlah Unit Komunitas (Dusun).

2.2.2 Sumber-Sumber Dana Keuangan

Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang, termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Keuangan desa berasal dari pendapatan asli desa, APBD dan

APBN. Penyelenggaraan urusan pemerintahan desa yang menjadi kewenangan desa didanai dari APBDDesa, bantuan pemerintahan pusat, dan bantuan pemerintah daerah. Penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa didanai dari APBD, sedangkan yang dimaksud dengan keuangan desa (Indriyanti, 2021:24).

HAW.Widjaja berpedoman pada (Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 212 Ayat 1) yang dimaksud dengan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik desa behubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan desa yang menjadi tanggungjawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa tang mencakup penyelenggaran pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan dengan demikian, pendapatan desa yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk menandai kewenangan tersebut. Sumber keuangan desa atau pendapatan desa sebagaimana yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 68 (1), menyatakan bahwa sumber pendapatan desa terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Desa yang terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
2. Bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa;

3. Dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan Alokasi Dana Desa;
4. Bantuan keuangan dari Pemerintah yaitu bantuan dari Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan;
5. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat (Marit, 2021:1).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 68 ayat (1) yang menyebutkan bahwa sumber pendapatan desa diantaranya adalah bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan dana daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. Supaya Anggaran Dana Desa (ADD) dapat mencapai sasaran yang telah diinginkan dan terealisasi dengan baik, sesuai dengan amanat Undang-Undang tentu dibutuhkan mekanisme perencanaan, penyaluran, penggunaan, pelaporan dan pertanggungjawaban serta pengawasan Alokasi Dana Desa.

Dana program berbasis desa sebenarnya cukup banyak terbesar di berbagai Kementerian/Lembaga, tetapi untuk sampai pada tahap identifikasi bahwa suatu dana program Kementerian/Lembaga benar-benar akan direalokasi menjadi Anggaran Pemasukan Dana Desa serta penetapan besaran dana program Kementerian/Lembaga yang akan direalokasi menjadi Dana Desa memerlukan koordinasi yang intensif antara para pihak (Kementerian Keuangan, Kementerian

Dalam Negeri, Bappenas, serta Kementrian teknis) dan penetapan kriteria yang jelas (Masnila, 2021:8).

2.3 Pembangunan

2.3.1 Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses perencanaan (social plan) yang dilakukan oleh birokrat perencana pembangunan untuk melakukan perubahan sebagai proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Konsep dari pembangunan yaitu proses perbaikan yang berkesinambungan pada suatu masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik sehingga terdapat tingkat kesejahteraan pada suatu negara (Setiawan, 2023)

2.3.2 Jenis-Jenis Pembangunan

Di Indonesia, kata pembangunan sudah menjadi kata kunci untuk segala hal. Secara umum, pembangunan diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan warga negara, kemajuan sering disebut sebagai kemajuan material. Dengan demikian, pembangunan sering kali diartikan sebagai kemajuan yang dicapai oleh suatu masyarakat di bidang ekonomi, bahkan dalam beberapa situasi yang sangat umum pembangunan diartikan sebagai suatu bentuk kehidupan (Irawan et al., 2021).

Pembangunan sebenarnya meliputi 2 (dua) unsur pokok: pertama, masalah materi yang mau dihasilkan dan dibagi dan kedua, masalah manusia yang menjadi pengambil keputusan, yang menjadi manusia pembangun. Menurut (Kartono & Nurcholis, 2016). terdapat 3 (tiga) jenis pembangunan yaitu:

- a. *Economic Growth* (model pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan)

Teori ini menekankan pada pertumbuhan pendapatan nasional (perspektif ekonomi) selama periode waktu yang telah ditentukan. Pertumbuhan ekonomi secara langsung akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Oleh karena itu, proses pembangunan menjadi fokus pada produksi, antara lain melalui:

- 1) Akumulasi modal meliputi investasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia;
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia, baik secara kuantitas maupun kualitas;
- 3) Kemajuan teknologi, yaitu cara baru untuk menggantikan pekerjaan tradisional.

- b. *Basic Needs* (model pembangunan kebutuhan dasar/kesejahteraan)

Teori ini mencoba memecahkan masalah kemiskinan secara langsung dengan cara memenuhi secara langsung semua kebutuhan dasar masyarakat terutama masyarakat miskin, seperti pemenuhan kebutuhan sandang, pangan, papan, dan akses terhadap pelayanan publik seperti pendidikan, kesehatan, air bersih, transportasi, dan lain-lain. Dengan demikian, pemerintah dapat memberikan subsidi atau bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat.

- c. *People Centered* (model pembangunan yang berpusat pada manusia) Inti dari proses pembangunan adalah peningkatan perkembangan manusia dan kesejahteraan manusia. Contoh dari model ini adalah

empowering/pemberdayaan. Dalam proses ini, pemerintah bertindak sebagai fasilitator. Peran pemerintah dalam hal ini adalah menciptakan lingkungan sosial yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang, yaitu lingkungan sosial yang mendorong perkembangan manusia dan mewujudkan potensi manusia dalam skala yang lebih besar.

2.4 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian relevan ini menjadi titik tolak untuk peneliti dalam melakukan penelitian, berikut merupakan penelitian yang relevan.

1. Penelitian (Wahyuddin, Ar Royyan Ramly, Muslim A. Djalil, serta Mirna Indriani, 2020)

Penelitian ini berjudul “Daya guna Pemanfaatan Dana Desa dalam Mengentaskan Kemiskinan (Riset Permasalahan Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya)” tahun 2020 hasil riset ini menampilkan kalau variabel dana desa mempengaruhi positif serta signifikan terhadap kemiskinan dengan probabilitas $0,0000=p\text{-value}= 5\%$. Setelah itu variabel penyaluran dana desa mempengaruhi negatif signifikan terhadap kemiskinan dengan probabilitas $0,0000=p\text{-value}= 5\%$. Maksudnya akumulasi dana desa sebesar 1% ataupun akumulasi dana desa hendak kurangi kemiskinan di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Rai. Tetapi riset ini menampilkan kalau pada tahun 2015-2017 masih ada masalah serius yang terjadi dalam pengelolaan dana desa. Riset ini berkaitan dengan riset yang hendak dituntaskan oleh periset ialah membahas tentang daya guna

pemanfaatan dana desa, cuma saja dalam subjek penelitiannya riset ini mempelajari keefektivitasan untuk mengentaskan kemiskinan. Tidak hanya itu, tata cara dan posisi riset pula berbeda.

2. Penelitian (Iqbal Fadillah, Aan Julia, serta Ade Yunita, 2020)

Penelitian ini berjudul “*Daya guna Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkatan Kesejahteraan Masyarakat di desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat*” hasil tersebut menampilkan kalau segala riset telah dalam sesi sangat efisien dan mempunyai evaluasi sangat baik oleh responden sehingga bisa disimpulkan kalau program dana desa sangat efisien untuk tingkatan kesejahteraan warga Desa Cicadas serta kurangi kesenjangan antara kota serta desa. Riset ini mempunyai ikatan dengan riset yang hendak dituntaskan oleh periset, ialah mangulas daya guna pemanfaatan dana desa. Sebaliknya perbedaannya ialah dimana dalam riset ini mangulas tentang daya guna pemanfaatan dana desa terhadap tingkatan kesejahteraan warga dan posisi penelitiannya juga berbeda dengan yang dilaksanakan periset.

3. Penelitian (Teki Pangalo, Debby. Ch. Rotinsulu, Steeva Y. L Tumangkeng, 2020)

Penelitian ini berjudul “*Daya guna Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkatan Kesejahteraan Warga di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*” hasil riset menampilkan kalau dana desa di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud efisien dengan nilai diatas 100% menampilkan kalau dana desa mempunyai tingkatan daya

guna tertentu serta berakibat langsung positif untuk warga di Kecamatan Gemeh Talaud.¹⁶ Kabupaten Kepulauan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh periset merupakan bersama mempelajari tentang efektivitas pemanfaatan dana desa. Sebaliknya perbandingan dari riset ini dengan periset merupakan terletak pada tipe riset dimana riset ini memakai analisis statistik deskriptif sebaliknya periset memakai tata cara kombinasi.

4. Penelitian (Ira Wahyuni Syarfi, Melinda Noer, Rafnel Azhari, 2019)

Penelitian ini berjudul “Daya guna Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pembangunan Nagari Di Kabupaten Solok Selatan”. Hasil riset ini menampilkan kalau ada aktivitas yang tidak cocok dengan perencanaan pemanfaatan dana desa dalam pembangunan nagari di Kabupaten Solok Selatan, baik pada nagari yang terletak dengan jenis tumbuh ataupun jenis tertinggal. Ketidaksesuaian sebagian besar ada pada aktivitas pemberdayaan warga. Pada pemanfaatan dana desa untuk pembangunan nagari yang terletak pada jenis tumbuh serta jenis tertinggal di Kabupaten Solok Selatan tercantum pada jenis efisien dari aspek pencapaian tujuan serta integrasi, pada aspek adaptasi tercantum pada jenis kurang efisien. Perihal ini menampilkan kalau warga masih butuh dibina untuk memelihara hasil pembangunan supaya berguna secara berkepanjangan. Tetapi demikian, sebagian besar masyarakat (88, 3% responden) melaporkan kalau pemanfaatan dana desa tahun 2017 serta 2018 untuk pembangunan nagari sudah efisien. Riset ini mempunyai kaitan dengan riset yang dilaksanakan

oleh periset, ialah daya guna pemanfaatan dana desa. Perbedaannya terletak pada posisi riset dan tata cara pengambilan informasi yang digunakan.

2.5 Kerangka Berfikir

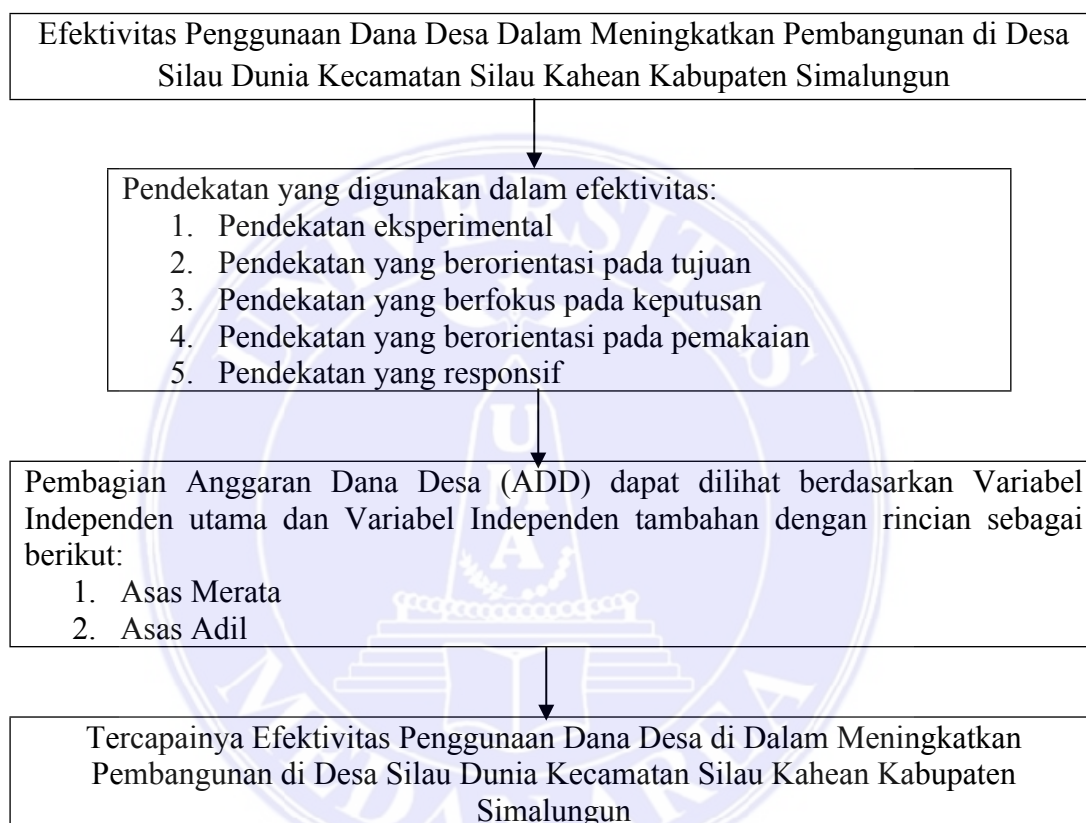
Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga dapat diartikan sebagai hubungan antara variabel yang disusun teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga sintesa tentang hubungan antara variabel penelitian.

Efektivitas merupakan ketepatangunaan, hasil guna, menunjang tujuan. Efektivitas merupakan pengukuran dalam arti terperinci sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas juga berhubungan dengan masalah bagaimana pencapaian tujuan atau hasil yang diperoleh, kegunaan atau manfaat dari hasil yang diperoleh, tingkat daya fungsi unsur atau komponen, serta masalah tingkat kepuasan pengguna/*client*.

Anggaran Dana Desa atau ADD adalah bagian keuangan yang diperoleh dari Bagi Hasil Pajak dan bagian dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh kabupaten. Sumber pendapatan desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk menandai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa. Dana tersebut digunakan untuk menandai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan (Ramadhan et al.,

2023). Dengan demikian, pendapatan yang bersumber dari APBN juga digunakan untuk menandai kewenangan tersebut.

Adapun kerangka pemikiran penelitian yang digambarkan oleh penulis adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

1.1.1 Jenis

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara mendeskripsikan secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Sedangkan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya (Sugiyono, 2020:11).

1.1.2 Sumber Data

Menurut Moleyong (2021:9) Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh setelah melakukan penelitian di lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan narasumber baik individu maupun kelompok yang menjadi objek penelitian tersebut. Objek penelitian ini adalah infroman di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan.. Data sekunder peneliti yaitu peneliti mendapatkan informasi atau data dari kantor Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun Dan juga memperoleh informasi melalui penelitian terdahulu.

3.2 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian. Penentuan subjek penelitian atau responden yang diangkat sebagai key informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan *sampling insidental*. Informan dalam penelitian adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa, dan Kepala Dusun. Untuk wawancara dan untuk memperoleh datanya peneliti menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Ahmad, 2015). Informan penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Informan kunci: Menurut Moleong (2015:163) “informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti”.
2. Informan utama: Merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.

3. Informan pendukung: Merupakan mereka yang dapat memberikan informan walaupun tidak secara langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Yaitu pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No.	Uraian	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	Kepala Desa	1	Informan Kunci
2.	Sekretaris Desa	1	Informan Utama
3.	Kepala Urusan/ Kepala Seksi	2	Informan Pendukung
4.	Masyarakat yang mengikuti proses dalam meningkatkan pembangunan	5	Informan Pendukung

Sumber: Data yang diolah (2024).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknis pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung, untuk melihat bagaimana efektivitas penggunaan dana desa dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013). Penulis melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada Kepala Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun, beberapa pegawai kantor Desa Silau Ddnia, dan

masyarakat di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (*key informan*) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian. Alat yang digunakan adalah Hanphone, buku, dan pena.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari Kantor Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun ataupun buku-buku, website resmi, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4 Metode Analisis

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah diperoleh dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif berdasarkan pendapat Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data “kasar” yang muncul dari catatancatatan tertulis di lapangan (Milles & Huberman, 1992).

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan yang sudah dilakukan peneliti sejak pengumpulan data walaupun masih bersifat sementara. Pengujian ulang dilakukan demi mendekati pemaknaan yang lebih terjamin kebenaran dan validasinya.

Setelah peneliti yakin bahwa data yang di dapat dari hasil penelitian akurat dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, barulah peneliti menarik sebuah kesimpulan akhir sebagai akhir dari penelitian yang dapat memberikan Gambaran mengenai “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun”.

3.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun.

3.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, proses penelitian dimulai dengan proses pengkajian literatur, penyusunan proposal, penyusunan instrument hingga penyerahan final skripsi, seperti tabel berikut :

Tabel 3.2 Waktu Penyelesaian Skripsi

No.	Uraian Kegiatan	2024												2025		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3
1	Pengumpulan Data															
2	Penginputan Data dan Penyusunan Proposal															
3	Bimbingan															
4	Pendaftaran Seminar Proposal															
5	Seminar Proposal															
6	Revisi Proposal dan Persiapan Pedoman Riset															
7	Permohonan Surat Riset															
8	Penelitian															
9	Pendaftaran Seminar Hasil															
10	Seminar Hasil															
11	Pendaftaran Sidang															
12	Sidang															
13	Penyerahan Skripsi															

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penggunaan dana desa di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun cukup efektif dalam meningkatkan pembangunan desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa telah berkomitmen untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara lebih baik.

Mereka menggunakan pendekatan yang berorientasi pada pemakaian dan tujuan untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa juga responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan melakukan penyesuaian terhadap program-program yang ada.

Dengan demikian, masyarakat desa merasa bahwa pemerintah desa peduli dengan kesejahteraan mereka dan berusaha untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Efektivitas penggunaan dana desa dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti:

- 1) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dana desa digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat.
- 2) Pemahaman Kebutuhan Masyarakat: Pemerintah desa memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara lebih baik melalui pendekatan yang berorientasi pada pemakaian dan tujuan.

- 3) Responsif terhadap Perubahan: Pemerintah desa responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat dan melakukan penyesuaian terhadap program-program yang ada.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana desa di Desa Silau Dunia cukup efektif dalam meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat desa.

Mekanisme penyusunan dan pemanfaatan dana desa di Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun dilakukan dengan pendekatan yang berorientasi pada tujuan dan pemakaian. Pemerintah desa bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, dan mengalokasikan dana desa untuk kegiatan-kegiatan yang paling efektif dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia. Dengan demikian, penggunaan dana desa dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yaitu:

1. Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan desa untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terpenuhi.
2. Pengembangan Kapasitas Masyarakat: Mengembangkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola sumber daya desa.

3. Peningkatan Akses terhadap Layanan Dasar: Meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.
 4. Pengembangan Ekonomi Lokal: Mengembangkan ekonomi lokal melalui pemberdayaan usaha kecil dan menengah, serta meningkatkan akses terhadap pasar dan teknologi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
 5. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap program-program pembangunan desa untuk memastikan bahwa tujuan pembangunan desa tercapai dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.
- Dengan demikian, Desa Silau Dunia dapat meningkatkan indeks pembangunan manusia dan mencapai tujuan pembangunan desa yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar Royyan Ramly et al., “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Kuala, Kab Nagan Raya,” JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan 4, no. 1 (January 20, 2020): 1–12, <https://doi.org/10.32487/jshp.v4i1.666>.
- Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, Erlangga, Malang, 2012
- Aji, Dian Utoro. “Diduga Korupsi Ratusan Juta Dana Desa, Eks Kades Di Kudus Jadi Tersangka.” Accessed September 10, 2021.
- Amalia, L. D. (Lubherty), S. N. (Sudati) Sarfiah, and G. (Gentur) Jalunggono. “Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Anggaran Dana Desa Dalam Program Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Greges, Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung Tahun 2015-2018.” *Dinamic* 1, no. 1 (2019): 42–54. <https://doi.org/10.31002/DINAMIC.V1I1>.
- Bawono, Icuk Rangga. *Panduan Penggunaan Dan Pengelolaan Dana Desa*. Pertama. Jakarta: PT Grasindo, 2019.
- Bella Elvrida Pardede, Prity Tiara Diza, Gaby Jennyfer Capriati Br Damanik, & Elfina Okto Posmaida Damanik. (2024). Analisis Penyusunan Anggaran Penjualan Terhadap Pendapatan Pada Warkop Madinah Pematangsiantar. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 3(1), 187–199. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v3i1.539>
- Benita, V., Anggilia, N., Safitri, M., Berliana, Q., & Renata, R. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Potensi Sumberdaya. *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 32–43.
- Choirul Fuad Yusuf, 2018. *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Cena Citasatria, Jakarta.
- Dwi Sinta, Elin. “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara),” 2019.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2016).
- Etta Mamang Sangadji, 2013. *Perilaku Konsumen, Andi Offset*, Yogyakarta.

- Erowati, Dewi. *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa*. Edisi: Per. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Etta, “Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan”. *Jurnal Ilmu Pemerintah*, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014).
- Fadillah, Iqbal, Aan Julia, and Ade Yunita. “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.” *Prosiding Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (January 27, 2020): 73–77. <https://doi.org/10.29313/V0I0.21001>.
- Ferry Prasetya, 2018. *Teori Pengeluaran Pengeluaran Pemerintah*, (Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Brawijaya).
- Humas. “Mendes PDTT: 45 Persen Desa Sudah Terima Dana Desa.” Setkab.go.id, 2021.
- Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan”. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012).
- Indriyanti, I. “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pertanian Di Desa Sumuran Kecamatan Batang Toru.” *Jurnal Agribisnis*. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 3 (2019): 12–24.
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Iqbal Fadillah, Aan Julia, and Ade Yunita, “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat,” *Prosiding Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (January 27, 2020): 73–77, <https://doi.org/10.29313/V0I0.21001>.
- John Ivancevich, dkk, 2016. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga.
- Julianto, B., & Agnanditiya Carnarez, T. Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi

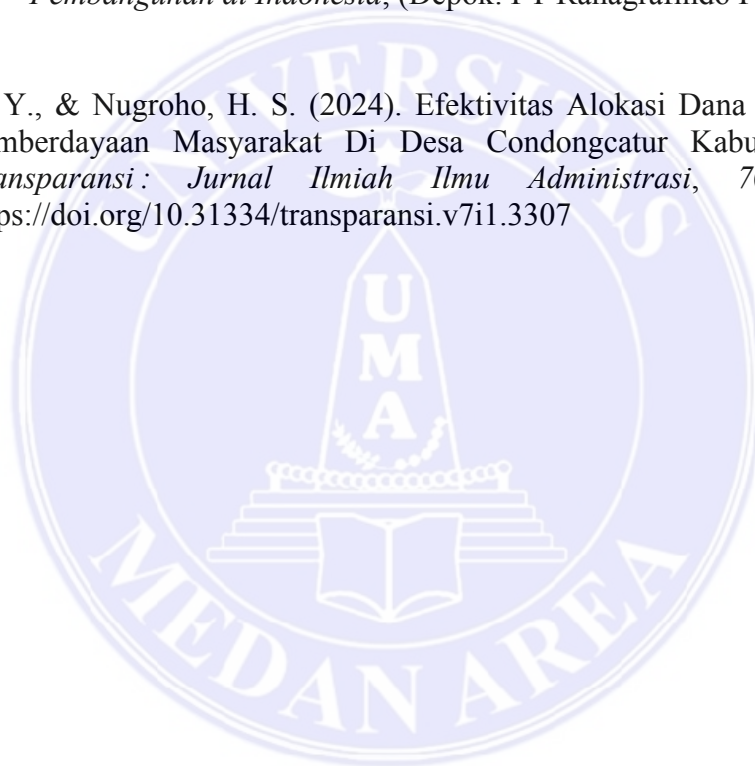
- Efektif, Kinerja, Dan Efektivitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676–691. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.592>
- Kusrawan. 2021. *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe*. *Jurnal GeoEkonomi*, Vol. 12(1): 25-37.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1433–1441.
- Marit, Elisabeth Lenny. *Pengantar Otonomi Daerah Dan Desa*. Pertama. Kudus: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Masnila, Nelly. *Akutansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Pertama. Sumatera Barat: CV. Mitra Cendekia Media, 2021
- Mahipal, S. H., Setiadhi, A. N., Sasiras, A. A., Irawan, M. L., & Abdullah, N. (2024). Upaya Meningkatkan Ruang Terbuka Hijau Pada Kawasan Bogor. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 2(4), 1904–1913. <https://shariajournal.com/index.php/IJIJEL/>
- Rafli, A., Zuraidi, E., & Sabila, F. (2024). Kajian Partisipasi Masyarakat dalam Proses Perencanaan Ruang Terbuka Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 8(3), 200–213. <https://doi.org/10.24815/jimap.v8i3.31995>
- Raharjo Punto, *Konsep Efektivitas*, Jurnal yang Dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019).
- Raharjo Punto, 2014. *Konsep Efektivitas*, Jurnal yang Dipublikasikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media Group*, 1–55. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Shaun Tyson dan Tony Jackson, *Perilaku Organisasi, The Essence of Organizational Behaviour, Andi and Pearson Education Asia*, Yogyakarta, 2020.
- Setiawan, F. (2023). PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN

PEMBANGUNAN DESA (MUSRENBANGDES) DI DESA TUMBANG BANTIAN. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Administrasi Negara*, 4(34–51), 48–58.

Teki Pangalo, Debby. Ch. Rotinsulu, and Steeva Y. L. Tumangkeng, “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASAYAKAT DI KECAMATAN GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (October 20, 2020): 110–25, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30945>.

Windhu Putra, *Perekonomian Indonesai Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, (Depok: PT Rahagrafindo Persada, 2019).

Yapon, Y., & Nugroho, H. S. (2024). Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Condongcatur Kabupaten Sleman. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 7(1), 109–125. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v7i1.3307>



LAMPIRAN

1. PEDOMAN OBSERVASI

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi
2. Sarana dan prasarana
3. Sikap Petugas
4. Respon masyarakat

Instansi :
Lokasi :
Tanggal :

NO	YANG DIAMATI	YA	TIDAK	BUKTI/ INDIKATOR
1	Struktur organisasi			
2	Laporan Kinerja Program			
3	Visi dan Misi			
4	Sikap Pengawai			
5	Sikap/Respon masyarakat			
6	Sosial media instansi			
7	Sarana Prasarana : a) Ruang kerja b) Ruang tunggu c) Parkir d) Toilet e) Papan informasi f) Perangkat computer g) WIFI			

2. PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

A. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

1. (Pertanyaan sesuaikan dengan indikator dari teori yang digunakan kaitkan dengan fokus penelitian)?
.....
.....
.....
2. (Pertanyaan sesuaikan dengan indikator dari teori yang digunakan kaitkan dengan fokus penelitian)?
.....
.....
.....
3. (Pertanyaan sesuaikan dengan indikator dari teori yang digunakan kaitkan dengan fokus penelitian)?
.....
.....
.....
4. (Pertanyaan sesuaikan dengan indikator dari teori yang digunakan kaitkan dengan fokus penelitian)?
.....
.....
.....

3. SURAT KETERANGAN RISET



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 482 /FIS.0/01.10/III/2025
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Medan, 14 Maret 2025

Kepada Yth,
Kepala Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean, Kabupaten Simalungun

Di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Fitriani Purba
N P M : 208510020
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Kepala Desa Silau Dunia Kecamatan Silau Kahean, Kabupaten Simalungun untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Desa Silau Dunia, Kecamatan Silau Kahean, Kabupaten Simalungun"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Walid Musthafa S., S.Sos, M.I.P

Tembusan:

1. Ka. Prodi Ilmu Pemerintahan
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/3/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/3/26

4. SURAT SELESAI RISET DARI KEPALA DESA

 **PEMERINTAHAN KABUPATEN SIMALUNGUN**
NAGORI SILAU DUNIA
Alamat : Dusun III Blok V, Nagori Silau Dunia *Kode Pos, 21157*

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140/ 42 / SD / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **ANDRIAN MAS RUDI SARAGIH, S.H**
Jabatan : Pangulu Nagori Silau Dunia
Alamat : Nagori Silau Dunia, Kecamatan Silou Kahean,
Kabupaten Simalungun

Menerangkan bahwa,

Nama : **FITRIANI PURBA**
NIM : 208510020
Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Meningkatkan
Pembangunan di Desa Silau Dunia,
Kecamatan Silou Kahean, Kabupaten Simalungun.

Tempat Penelitian : Kantor Pangulu Nagori Silau Dunia

Berdasarkan surat nomor : 782/FIS.0/01.10/III/2025, Benar Nama tersebut diatas telah Melakukan Penelitian di Kantor Pangulu Nagori Silau Dunia, Kecamatan Silou Kahean, Kabupaten Simalungun dari mulai Tanggal 14 Maret s/d 14 April 2025

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan Seperlunya.

Dibuat di : Silau Dunia
Tanggal : 14 April 2025
Pangulu Nagori Silau Dunia


ANDRIAN MAS RUDI SARAGIH, S.H

5. HASIL OBSERVASI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

Berikut adalah hasil observasi yang penemuan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lokasi
2. Sarana dan prasarana
3. Sikap Petugas
4. Respon masyarakat

Instansi : Pemerintahan Kabupaten Simalungun Nagori Silau Dunia
 Lokasi : Dusun III Blok V, Nagori Silau Dunia
 Tanggal : 14 April 2025

NO	YANG DIAMATI	YA	TIDAK	BUKTI/ INDIKATOR
1	Struktur organisasi	√		
2	Laporan Kinerja Program	√		
3	Visi dan Misi	√		
4	Sikap Pengawai	√		
5	Sikap/Respon masyarakat	√		
6	Sosial media instansi	√		
7	Sarana Prasarana :	√		
	a) Ruang kerja	√		
	b) Ruang tunggu	√		
	c) Parkir	√		
	d) Toilet	√		
	e) Papan informasi	√		
	f) Perangkat computer	√		
	g) WIFI	√		

6. HASIL WAWANCARA

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

A. Identitas responden

1. Nama : Uswatun Hasanah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 25
4. Pekerjaan : Guru TK
5. Pendidikan : SMA

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

Strategi apa yang dapat digunakan desa untuk memastikan program pembangunan tetap efektif di masa depan?

Jawaban: Meskipun pelaksanaan program pembangunan desa telah efektif, namun kami tetap harus terus meningkatkan dan mengembangkan program-program tersebut. Dengan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, kami dapat memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Peningkatan dan pengembangan program juga dapat membantu kami untuk mengatasi tantangan dan kebutuhan baru yang muncul, sehingga desa dapat terus maju dan berkembang. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas program pembangunan desa

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

A. Identitas responden

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Nama | : Zuita Rani |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Umur | : 38 |
| 4. Pekerjaan | : Ibu Rumah Tangga |
| 5. Pendidikan | : SMA |

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

Bagaimana cara memastikan penggunaan Dana Desa di Desa Silau tepat sasaran?

1. Jawaban:

Penggunaan Dana Desa di Desa Silau telah sesuai dan tepat sasaran, membawa dampak positif bagi masyarakat. Program-program yang dilaksanakan telah membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, Dana Desa telah digunakan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Silau

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

A. Identitas responden

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Nama | : Nurayati Purba |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Umur | : 40 |
| 4. Pekerjaan | : Bertani |
| 5. Pendidikan | : SMP |

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

1. Program desa apa yang dirasakan paling bermanfaat oleh masyarakat?

Jawaban: Kami sangat merasakan manfaat dari berbagai program desa yang telah dilaksanakan, seperti pembangunan infrastruktur yang memadai, bantuan sosial, dan kegiatan lainnya yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program-program ini tidak hanya memperbaiki kondisi fisik desa, tetapi juga memberikan dukungan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan. Dengan adanya program-program ini, kami merasa bahwa desa kami semakin berkembang dan masyarakatnya semakin Sejahtera

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN
PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN
KABUPATEN SIMALUNGUN**

A. Identitas responden

1. Nama : Siti Sai'idah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Umur : 48
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Pendidikan : SMP

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

1. Bagaimana pembangunan di Desa Silau berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat?

Jawaban: Pembangunan di Desa Silau menunjukkan kemajuan yang signifikan, mencerminkan keberhasilan pembangunan desa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Banyak warga desa yang telah mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih baik, dengan akses yang lebih luas terhadap pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya pembangunan desa telah berdampak positif pada peningkatan kemampuan dan kualitas hidup masyarakat, sehingga pembangunan di Desa Silau dapat dikategorikan sebagai baik.

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI DESA SILAU DUNIA KECAMATAN SILAU KAHEAN KABUPATEN SIMALUNGUN

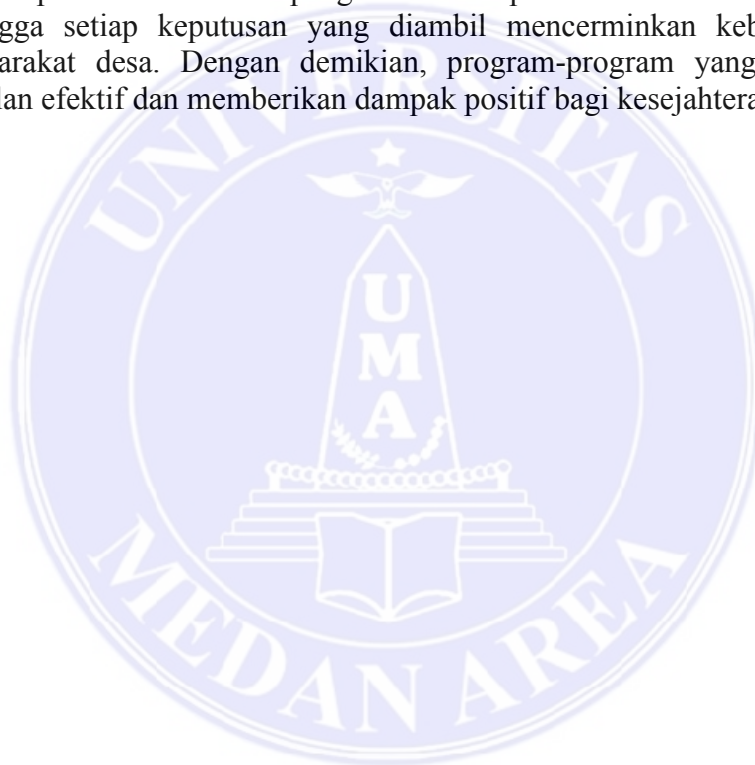
A. Identitas responden

1. Nama : Andrian Mas Rudi Saragih
2. Jenis Kelamin : Laki – Laki
3. Umur : 42
4. Pekerjaan : Informasi Kunci (Kepala Desa)
5. Pendidikan : Sarjana Hukum

B. Pertanyaan-Pertanyaan penelitian

Bagaimana proses pengambilan keputusan dalam program pembangunan desa dilakukan di desa ini?

Jawaban: Keputusan yang kami buat dalam program pembangunan desa maupun manusia sudah disepakati bersama oleh seluruh anggota masyarakat dan stakeholder terkait. Proses perencanaan dan pengambilan keputusan dilakukan secara partisipatif, sehingga setiap keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Dengan demikian, program-program yang dilaksanakan dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa



8. DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Uswatun Hasanah Bekerja sebagai Guru TK



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Zuita Rani Sebagai Ibu Rumah Tangga



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Nurhayati Purba Bekerja Sebagai Petani



Dokumentasi Wawancara dengan Ibu Siti Sa'idah Hutahean Sebagai Ibu Rumah Tangga



Dokumentasi Wawancara dengan
Bapak Andrian Mas Rudi Saragih
Sebagai Informan Kunci (Kepala
Desa)



Dokumentasi Wawancara
dengan Ibu Yula Erawati
Saragih, S.Pd.I Sebagai
Sekertaris Desa

